

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk menggali dan memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang penulis teliti.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam praktik jual beli potas untuk menangkap ikan di desa Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Pendekatan dalam penelitian terdapat beberapa pendekatan, dengan pendekatan tersebut peneliti akan mendapatkan informasi dari berbagai aspek mengenai isu yang sedang dicoba untuk di cari jawabannya. Pendekatan kualitatif deskriptif yang dimana penelitian ini bersifat atau memiliki karakteristik yang datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) yaitu dengan tidak merubah menjadi bentuk simbol, tanda, atau bilangan.² Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan karena peneliti ingin menelaah kasus yang terkait praktik jual beli potas untuk menangkap ikan di desa Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

¹ Amiruddin, *pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 23.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 192.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang ingin peneliti lakukan untuk penelitian terkait “praktik jual beli potas untuk menangkap ikan di Desa Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar”, yakni di Desa Manarap Baru, Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Pemilihan lokasi tersebut karena data penelitian dapat ditemukan di lokasi tersebut.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan.³ Hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1. Data

- a. Data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti,⁴ yang mana terkait dengan permasalahan dengan datang langsung ketempat penelitian yang akan diteliti melalui teknik wawancara langsung kepada informan penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu:

³ Peter Mahmud Marzuki, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Kencana Prenada. Media Grup, 2009), h. 77..

⁴ Amiruddin, *pengantar Metode Penelitian Hukum*, h. 3.

- 1) Praktik jual beli potas untuk menangkap ikan di Desa Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- 2) Perspektif hukum ekonomi syariah terhadap praktik jual beli potas untuk menangkap ikan di Desa Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh sebagai pelengkap dari penelitian ini. Sumber data sekunder adalah keterangan yang diperoleh tidak secara langsung⁵, misalnya melalui dokumen atau orang lain. Adapun sumber data Sekunder yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini yaitu, Al-Qur'an, Hadist, Buku-buku *Fiqih*, Jurnal, Skripsi dan dokumen-dokumen.

2. Sumber Data

a. Informan

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat⁶. Informan dalam penelitian ini yaitu 2 orang penjual potas dan 3 orang pembeli potas untuk menangkap

⁵ Peter Mahmud Marzuki, *Metode Penelitian Hukum*, h. 86.

⁶ Burhan Bangin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), h. 90.

ikan di Desa Manarap Baru, Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

b. Dokumen

Penggunaan dokumen sebagai sumber data berkaitan dengan pengkajian atau naalisis terhadap suatu isi dalam dokumen, dengan cara memeriksa dan mengkaji dokumen tersebut dengan secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan dalam dokumen tersebut secara obyektif.⁷ Pada penelitian ini menggunakan sumber data seperti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, KHES, yang berguna sebagai penunjang penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam suatu penelitian yang berlangsung secara lisan secara bertatap muka untuk mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan yang ingin didapatkan sebagai jawaban atas sebuah pertanyaan yang spesifik dalam wawancara

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 226.

tersebut.⁸ Melalui wawancara inilah peneliti mendapatkan data, informasi dan dari keterangan subjek penelitian lebih dalam mengenai permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan kepada pihak penjual dan pengguna potas untuk menangkap ikan di Desa Manarap Baru, Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa pencatat, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya.⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan pencatatan tentang dokumen-dokumen terkait jual beli potas.

E. Teknik Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan deskriptif.¹⁰

- a. Analisis kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata lisan maupun tulisan dari pihak yang diamati.
- b. Analisis deskriptif adalah mendeskripsikan hal hal yang terhadap hukum atau hal yang cocok untuk diterapkan dan direkomendasikan.

⁸ Burhan Bangin, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 96.

⁹ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta, 2002), h. 110.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, h. 3.

Adapun analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif-deskriptif, yang diperoleh dari hasil penelitian yang di analisis dengan memberikan gambaran sifat atau keadaan yang dijadikan objek dalam penelitian, dengan sebuah tujuan dalam menganalisis yaitu untuk memberikan gambaran dan penjelasan terhadap objek penelitian.